

**SKRIPSI**

**ETNOBOTANI SIRIH PINANG DALAM TRADISI MENGINANG DAN  
MENJAMU TAMU DI UPACARA PERNIKAHAN ADAT SUKU NIAS, DI DESA  
LAKHENE, KECAMATAN MANDREHE, KABUPATEN NIAS BARAT**

Disusun Oleh:

**Henty Sastra Hati Gulo  
NPM: 200802198**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNOBIOLOGI  
PROGRAM STUDI BIOLOGI  
YOGYAKARTA  
2024**

**ETNOBOTANI SIRIH PINANG DALAM TRADISI MENGINANG DAN  
MENJAMU TAMU DI UPACARA PERNIKAHAN ADAT SUKU NIAS, DI  
DESA LAKHENE, KECAMATAN MANDREHE, KABUPATEN NIAS  
BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Program Studi Biologi  
Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
guna memenuhi Sebagian syarat untuk memperoleh  
derajat Sarjana S-1**

Disusun oleh:  
**Henty Sastra Hati Gulo**  
**NPM: 200802198**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNOBIOLOGI  
PROGRAM STUDI BIOLOGI  
YOGYAKARTA  
2024**

## PENGESAHAN

Mengesahkan Skripsi dengan Judul:

**ETNOBOTANI SIRIH PINANG DALAM TRADISI MENGINANG DAN  
MENJAMU TAMU DI UPACARA PERNIKAHAN ADAT SUKU NIAS, DI  
DESA LAKHENE, KECAMATAN MANDREHE, KABUPATEN NIAS  
BARAT**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Henty Sastra Hati Gulo**

**NPM: 200802198**

Konsentrasi Studi: Teknobio-Lingkungan

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

pada hari Rabu, 17 Juli 2024

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

### SUSUNAN TIM PENGUJI

Dosen Pembimbing Utama,

(Dra. L. Indah Murwani Y, M. Si.)

Anggota Penguji,

(Drs. Kianto Atmodjo, M.Si.)

Dosen Pembimbing Pendamping

(Prof. Ir. Ign. Pramana Yuda M.Si., Ph.D)

Yogyakarta, Rabu 31 Juli 2024

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**FAKULTAS TEKNOBIOLOGI**

Dekan,



(Ines Septi Arsiningtyas, Ph.D., Apt)

TEKNOBIOLOGI  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Henty Sastra Hati Gulo

NPM : 200802198

Judul Skripsi : Etnobotani Sirih Pinang dalam Tradisi Menginang dan Menjamu Tamu di Upacara Pernikahan Adat Suku Nias, di Desa Lakhene, Kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan saya susun dengan sejujurnya berdasarkan norma akademik dan bukan merupakan hasil plagiat. Adapun semua kutipan di dalam skripsi ini telah saya sertakan nama penulisnya dan telah saya cantumkan ke dalam Daftar Pustaka.

Penyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila ternyata di kemudian hari ternyata terbukti melanggar pernyataan tersebut, saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Yogyakarta, 00,00,2024

Yang menyatakan,



Henty Sastra Hati Gulo

NPM : 200802198

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerah, berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian serta menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul Etnobotani Sirih Pinang dalam Tradisi Menginang dan Menjamu Tamu Di Upacara Pernikahan Adat Suku Nias, Di Desa Lakhene, Kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat. Skripsi dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana di Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis banyak memperoleh pengetahuan, pengalaman, serta hal-hal baru selama melaksanakan penelitian terutama mengenai Filosofi, manfaat dan bahaya dari sirih pinang. Pelaksanaan dan penyelesaian laporan Skripsi ini tentunya bukan hanya karena penulis saja, melainkan atas dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberikan rahmat dan penyertaan serta perlindungan pada penulis sehingga mampu menyelesaikan penelitian skripsi.
2. Bapak Talizaro Gulo dan Ibu Rosmurniati Mendrofa selaku orang tua penulis yang selalu memberikan semangat dan doa selama kuliah dan penelitian.
3. Ibu Dra. L. Indah Murwani Yulianti, M. Si. selaku dosen pembimbing utama penulis selama penelitian skripsi yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan skripsi.
4. Bapak Prof. Ir. Ign. Pramana Yuda M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing pendamping penulis selama penelitian skripsi yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan skripsi.
5. Bapak Kepala Desa dan segenap aparat pemerintahan Desa Lakhene yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Lakhene.
6. Informan dan responden yang sudah berpartisipasi dalam membantu pengambilan data dilapangan selama penelitian skripsi.

7. Staf Tata Usaha Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang turut mendukung dan membantu dalam pembuatan surat menyurat serta perizinan selama pengajuan dan pelaksanaan penelitian skripsi.
8. Seriaman, Jhonfrin, Yangti, Temzi dan Iman selaku saudara/I penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa selama kuliah dan penelitian skripsi.
9. Diaken, Orien, Kowi, Aisyah, Asyifa, Fadil dan Sean selaku keponakan penulis yang selalu mendampingi dan menghibur selama kuliah dan penelitian skripsi.
10. Dwi, Aziza, Titi, Dika, Candra dan teman lainnya yang selalu mendukung, menguatkan dan mendampingi penulis selama kuliah dan penelitian skripsi.
11. Pemimpin gereja, anak-youth 52 dan teman-teman CIA selaku teman penulis yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat selama melaksanakan penelitian skripsi.
12. Terakhir kepada diri sendiri yang sudah kuat dan bertahan hingga detik ini.

Penulis menyadari bahwa laporan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun dalam pembuatan laporan ini. Penulis juga berharap laporan ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan khususnya bagi penulis dan bagi pihak-pihak lain sebagai pembaca.

Yogyakarta, 02 Juli 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>8</b>
A. Etnobotani .....	<b>8</b>
B. Filosofi Sirih Pinang.....	<b>12</b>
C. Bahan-bahan Sirih Pinang .....	<b>13</b>
D. Hipotesis.....	<b>16</b>
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	<b>17</b>
B. Letak dan Luas Lokasi Penelitian.....	<b>17</b>
C. Alat dan Bahan.....	<b>18</b>
D. Rancangan Pengambilan Sampel .....	<b>18</b>
E. Cara kerja .....	<b>20</b>
F. Analisis Data .....	<b>21</b>
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>23</b>
A. Karakteristik Responden .....	<b>23</b>
B. Etnobotani Sirih Pinang dalam Tradisi Menginang dan Menjamu Tamu di Upacara Pernikahan adat Suku Nias.....	<b>29</b>
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>56</b>

<b>A. Simpulan .....</b>	<b>56</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengelompokan Umur Responden.....	23
Gambar 2. Penyajian Sirih Pinang. ....	33
Gambar 3. Tingkat Kesukaan Masyarakat dalam Menyirih sirih Pinang. ....	42
Gambar 4. Morfologi Daun Sirih. ....	50
Gambar 5. Morfologi Tanaman Pinang. ....	51
Gambar 6. Morfologi Daun Gambir. ....	52
Gambar 7. (a) Komponen Utama Sirih Pinang, (b) Mbola Afo, (c) Sirih Pinang, (d) Penyambutan Tamu dengan Sirih Pinang, (e) Penyerahan Mbola Afo, (f) Tarian Maena Sirih Pinang. ....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis-Jenis Komponen Utama dalam Sirih Pinang .....	29
Tabel 2. Cara Penggunaan dan Makna Simbolis Sirih Pinang pada Upacara Pernikahan Adat di Desa Lakhene. ....	35
Tabel 3. Pengetahuan Masyarakat terkait Filosofi Sirih Pinang. ....	40
Tabel 4. Pengetahuan Masyarakat terkait manfaat sirih Pinang bagi Tubuh. ....	43
Tabel 5. Pengetahuan Masyarakat terkait Bahaya sirih Pinang bagi Tubuh. ....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Kuesioner 1 (Identitasi Responden). .....	61
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Kuesioner 2 (Panduan Pertanyaan).....	61
Lampiran 3. Wawancara dengan Masyarakat 1 (Pemanfaatan Sirih Pinang dalam Proses Upacara Pernikahan Adat).....	62
Lampiran 4. Dokumentasi Penajian Tamu engan Sirih Pinang .....	68
Lampiran 5. Data Kuesioner dan Dokumentasi Wawancara. ....	69

## **INTISARI**

Penelitian etnobotani tumbuhan sirih pinang telah banyak dilakukan di beberapa daerah di Indonesia. Akan tetapi, Penelitian tentang etnobotani tumbuhan sirih pinang yang digunakan sebagai tradisi menginang dan menjamu tamu di Desa Lakhene belum pernah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses yang terjadi dan makna yang terkandung di dalam tradisi sirih pinang pada masyarakat suku Nias, mengetahui pemahaman masyarakat dari anak remaja hingga dewasa terkait filosofi sirih pinang dan untuk mengetahui persepsi masyarakat terkait manfaat dan bahaya mengkonsumsi sirih pinang bagi kesehatan. Penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif dengan metode penelitian yang digunakan untuk wawancara yaitu purposive sampling dan snowball sampling dan juga dibantu dengan penyebaran kuesioner secara acak random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sirih pinang merupakan elemen yang sangat penting dalam upacara adat suku Nias, makna yang terkandung di dalam tradisi sirih pinang pada masyarakat suku Nias adalah Penghormatan, persatuan, keabadian, keseriusan, keharmonisan, keakraban, doa berkat, dan sebagai simbol menjunjung tinggi tradisi leluhur. 65 responden dan 5 informan mempercayai bahwa sirih pinang memiliki manfaat bagi tubuh sedangkan 24 responden meyakini bahwa sirih pinang tidak bermanfaat bagi tubuh. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 84 responden dan 5 informan dengan presentase 95%, meyakini bahwa sirih pinang tidak berbahaya bagi kesehatan tubuh. 5 responden dengan presentase 5% meyakini bahwa sirih pinang memiliki efek samping bagi tubuh.

Kata Kunci: Etnobotani, sirih pinang, filosofi, manfaat, bahaya, Desa Lakhene, Kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat.

## **ABSTRACT**

*Ethnobotanical research on betel nut plants has been widely conducted in several regions of Indonesia. However, research on the ethnobotany of betel nut plants used in the tradition of betel chewing and guest hospitality in Lakhene Village has not yet been carried out. This study aims to understand the processes involved and the meanings contained in the betel nut tradition of the Nias ethnic group, to assess the understanding of the community from adolescents to adults regarding the philosophy of betel nut, and to determine public perceptions regarding the benefits and dangers of consuming betel nut for health. This research is qualitative and descriptive, using purposive sampling and snowball sampling methods for interviews, supplemented by random sampling questionnaires. The results show that betel nut is a crucial element in Nias traditional ceremonies. The meanings embedded in the betel nut tradition of the Nias community include respect, unity, eternity, seriousness, harmony, familiarity, blessing, and as a symbol of upholding ancestral traditions. 65 respondents and 5 informants believe that betel nut has health benefits, while 24 respondents believe it does not. The majority of respondents, 84 respondents and 5 informants (95%), believe that betel nut is not harmful to health. 5 respondents (5%) believe that betel nut has side effects on the body.*

*Keywords: Ethnobotany, betel nut, philosophy, benefits, dangers, Lakhene Village, Mandrehe District, West Nias Regency.*